

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan sesuatu yang sangat penting karena desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian bertujuan memberi pegangan yang jelas dan terstruktur kepada peneliti dalam melakukan penelitiannya. Menurut Fachruddin (2009, hlm. 213) desain penelitian adalah: kerangka atau perincian prosedur kerja yang akan dilakukan pada waktu meneliti, sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran dan arah mana yang akan dilakukan dalam melaksanakan penelitian tersebut, serta memberikan gambaran jika penelitian itu telah jadi atau selesai penelitian tersebut diberlakukan.

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif studi kasus. Menurut Hidayat (2010), penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menemukan pengetahuan yang seluas-luasnya terhadap objek penelitian pada suatu masa tertentu. Sedangkan menurut Punaji (2010) penelitian deskriptif adalah penelitian yang tujuannya untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu peristiwa, keadaan, objek apakah orang, atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel-variabel yang bisa dijelaskan baik menggunakan angka-angka maupun kata-kata

### **3.2 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian dalam karya tulis ilmiah ini adalah lansia dengan hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Pace Kabupaten Nganjuk yang berjumlah 2 orang.

Subjek yang diteliti dalam kasus ini adalah lansia dengan hipertensi dengan kriteria inklusi:

1. Lansia dengan hipertensi yang sudah di diagnosis oleh dokter dan sedang menjalankan pengobatan rawat jalan
2. Bersedia menjadi responden dengan menyetujui dan menandatangani lembar infom consent
3. Kooperatif dan dapat berkomunikasi dengan baik

### **3.3 Fokus Studi**

Fokus studi kasus adalah spesifikasi kasus dalam suatu kejadian baik itu yang mencakup individu, kelompok budaya ataupun suatu potret kehidupan (Cresswell, 2010). Dalam penelitian ini menggunakan variabel yaitu perilaku seseorang dengan hipertensi yang difokuskan kepada lansia dengan hipertensi sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan.

### **3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **3.4.1 Lokasi penelitian**

Penelitian dilakukan di Desa Babadan Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk dengan wilayah kerja Puskesmas Pace Kabupaten Nganjuk

### 3.4.2 Waktu Penelitian

Penelitian telah dilaksanakan pada tanggal 6-13 Februari 2021

### 3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional variabel penelitian menurut Sugiyono (2015) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun perumusan definisi operasional dalam penelitian ini akan diuraikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.1 Definisi operasional tentang gambaran perilaku lansia dengan hipertensi

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skor
1.	Variabel: Perilaku lansia Dengan Hipertensi	Kebiasaan yang dilakukan lansia dari 1-3 bulan terakhir (sebelum dilakukan pendidikan kesehatan)	1. Konsumsi garam & lemak 2. Kebiasaan merokok 3. Kebiasaan olahraga	Kuisisioner Tertutup	Selalu = 1 Sering = 2 Kadang-kadang = 3 Tidak pernah = 4 Dengan kategori : Baik : 41-60 Cukup baik: 21-40 Kurang baik: < 20

		<p>Pendidikan kesehatan merupakan suatu proses yang terencana untuk mencapai perilaku lansia mencegah kenaikan tekanan darah</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bahaya konsumsi garam &amp; lemak berlebih</li> <li>2. Bahaya kebiasaan merokok</li> <li>3. Bahaya jarang berolahraga</li> <li>4. Anjuran perilaku sehat</li> </ol>	<p>Pengetahuan (wawancara)</p> <p>Perubahan perilaku (kuisisioner)</p>	
		<p>Kebiasaan yang dilakukan lansia dari 1-3 bulan terakhir (sebelum dilakukan</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsumsi garam &amp; lemak</li> <li>2. Kebiasaan merokok</li> <li>3. Kebiasaan olahraga</li> </ol>	<p>Kuesioner Tertutup</p>	

		pendidikan kesehatan)			
--	--	-----------------------	--	--	--

Dengan 2 kali kunjungan yaitu sebelum dilakukan pendidikan kesehatan dan 7 hari setelah dilakukan pendidikan kesehatan.

### **3.6 Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2013). Teknik pengumpulan data yang relevan dan akurat dalam studi kasus ini, peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan observasi sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan.

#### **3.6.1 Kuesioner**

Menurut sugiyono (2013) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini angket atau kuesioner diberikan kepada lansia dengan hipertensi dan apabila responden memerlukan bantuan dalam pengisian kuisisioner maka peneliti akan membantu dengan menyalan pertanyaan beserta pilihan jawaban kepada responden.

Terdapat beberapa jenis kuesioner yang dapat digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan kuesioner tertutup. Seperti yang disebutkan Arikunto (2010:195):

Kuesioner dibedakan atas beberapajenis, jika dipandang dari cara menjawab maka ada:

1. Kuesioner terbuka, yang memberi kesempatan responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri
2. Kuesioner tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih

### **3.7 Prosedur Pengumpulan data**

Adapun prosedur pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Menentukan identifikasi responden pada lansia dengan diagnose medis hipertensi pada 7-10 Januari 2021
2. Menentukan responden sebagai subjek penelitian sesuai dengan kriteria inklusi pada 11-13 Januari 2021
3. Mengajukan form pengajuan surat ijin penelitian kepada pihak administrasi kampus pada 14-21 Januari 2021
4. Pada tanggal 25 Februari 2021 peneliti mendatangi Kantor Kesbangpol Kabupaten Nganjuk untuk menyerahkan surat permohonan pengambilan data dari kampus. Surat diserahkan pada petugas TU kemudian dibuatkan surat rekomendasi penelitian dengan tembusan kepada: Bupati Nganjuk (sebagai laporan), Kepala Bappeda Kabupaten Nganjuk, Kepala Dinas pendidikan Kabupaten Nganjuk, dan untuk peneliti. Proses pembuatan surat rekomendasi memerlukan waktu sehingga surat siap cetak pada 5 Februari 2021
5. Melakukan pengkajian dan pengambilan data kepada subjek yang diawali meminta kesediaan subjek penelitian dengan menandatangani informed

consent, dan melakukan kontrak waktu penelitian yang akan dilakukan selama 3 jam. Dilakukan pada 6-13 Februari 2021

6. Melakukan pendidikan kesehatan selama 30 menit pada tanggal 6 Februari 2021
7. Melakukan pertanyaan singkat untuk mengetahui pengetahuan responden setelah dilakukan penkes pada 6 Februari 2021
8. Kembali lagi dalam 7 hari untuk melakukan pengkajian kembali pada 13 Februari 2021

### **3.8 Pengolahan Data**

Dalam suatu penelitian, pengolahan data merupakan salah satu langkah yang sangat penting. Hal ini disebabkan karena data yang diperoleh langsung dari penelitian masih mentah, belum memberikan informasi apa-apa, dan belum siap untuk disajikan. Untuk memperoleh penyajian data sebagai hasil yang berarti dan kesimpulan yang baik, diperlukan pengolahan data. Dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif, yaitu data yang berhubungan dengan kategorisasi, karakteristik atau sifat variable atau hasil pengklasifikasian atau penggolongan suatu data. Data kualitatif tidak berupa angka-angka, dan sering dikaitkan dengan analisis statistik (Notoatmodjo, 2010:171).

Analisis kualitatif dilakukan secara induktif, yaitu pengambilan kesimpulan umum berdasarkan dari hasil kuisioner dan observasi. Pada penelitian ini semua jawaban yang didapatkan dari responden akan dianalisis untuk kemudian disimpulkan bagaimana gambaran perilaku atau gaya hidup lansia dengan hipertensi, yang akan dinarasikan secara kualitatif.

### **3.9 Penyajian Data**

Dalam studi kasus ini menggunakan penyajian data dalam bentuk teks (textular). Penyajian cara textular adalah penyajian data-data hasil penelitian dalam bentuk uraian kalimat, penyajian secara textular biasanya digunakan untuk penelitian kualitatif, penyajian tabel digunakan untuk data yang sudah diklasifikasi (Notoadmodjo, 2010).

### **3.10 Etika penelitian**

Menurut Notoatmodjo (2010:201), etika adalah ilmu atau pengetahuan yang membahas manusia, terkait dengan perilakunya terhadap manusia lain atau sesamanya. Kode etik penelitian adalah suatu pedoman etik yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut.

#### **3.10.1 Informed Consent (Surat persetujuan)**

Responden mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak responden.

#### **3.10.2 Anominity (Tanpa nama)**

Responden mendapatkan hak untuk tidak disebutkan namanya untuk peneliti.



### **3.10.3 Confidentiality (Kerahasiaan)**

Responden memiliki hak untuk dijamin kerahasiaannya dalam memberikan data.